

## ***ABSTRACT***

This research is motivated by the behavior of teenage victims of body shaming at SMK Angkasa 1 Margahayu. The phenomenon of body shaming or commenting on the shortcomings or physical appearance of other people without realizing it is often done in daily communication. Starting from small talk, joking, or even in conversation to break the ice. Body shaming falls into the category of bullying, and is categorized as verbal or verbal bullying. Based on the formulation of the research problem as follows: What are the characteristics of Body Shaming behavior by adolescents, cognitive, affective, and psychomotor behaviors.

The method used in this research uses qualitative methods with a descriptive approach. The unit of analysis was students at SMK Angkasa 1 Margahayu using snowball sampling technique so that 5 students were selected as informants. The data collection techniques used were interviews, documentation study, and observation. The analysis technique is obtained in: data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data validation using triangulation.

Based on the research results show that cognitive behavior, affective behavior, and psychomotor experienced by victims of body shaming shows that body shaming treatment can interfere with the victim's behavior in the cognitive aspect of withdrawing from the environment, in the affective aspect, the victim feels a prolonged downturn and sadness due to body shaming treatment. they accept, and in the psychomotor aspect of the body shaming victims become private persons who are closed from their environment and are reluctant to socialize with their surroundings. Thus the proposition that the researcher proposes for adolescent body shaming behavior contributes to body shaming victims in cognitive, affective and psychomotor aspects.

**Keywords:** Cognitive Behavior, Affective Behavior, Psychomotor Behavior and BodyShaming Victims.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perilaku remaja korban body shaming di SMK Angkasa 1 Margahayu. Fenomena body shaming atau mengomentari kekurangan maupun tampilan fisik orang lain tanpa disadari sering dilakukan dalam komunikasi sehari-hari. Mulai dari basa-basi ringan, bercanda, atau bahkan dalam percakapan untuk mencairkan suasana. Body shaming termasuk dalam kategori perundungan, dan dikategorikan sebagai perundungan verbal atau melalui kata-kata. Berdasarkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana ciri-ciri perilaku Body Shaming yang dilakukan remaja, perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Unit analisis adalah siswa di Smk Angkasa 1 Margahayu dengan menggunakan teknik snowball sampling maka terpilih informan sebanyak 5 siswa adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis diperoleh dalam: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Validasi data menggunakan Triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kognitif, perilaku afektif, dan psikomotorik yang dialami korban body shaming menunjukkan bahwa perlakuan body shaming dapat mengganggu perilaku korban pada aspek kognitif menarik diri dari lingkungan, secara aspek afektif korban merasakan keterpurukan dan rasa sedih yang berkepanjangan karena perlakuan body shaming yang mereka terima, dan secara aspek psikomotorik korban body shaming menjadi pribadi yang tertutup dari lingkungannya dan enggan bersosialisasi dengan sekitar. dengan demikian proposisi yang peneliti ajukan perilaku body shaming remaja berkontribusi terhadap korban body shaming pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kata Kunci : Perilaku Kognitif, Perilaku Afektif, Perilaku Psikomotorik dan Korban BodyShaming.